

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PT. KERAJINAN JEPARA TUNGGAL

Agustina Albina Nona Wanti^{1*}, Maria Nona Dince², Pipiet Niken Aurelia³

Universitas NusaNipa^{1,2,3}

E-mail: albinawantiagustina@gmail.com¹

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada PT. Kerajinan Jepara Tunggal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif karena data yang terkumpul berupa pernyataan atau deskriptif yang di terima penulis. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Prosedur pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh PT. Kerajinan Jepara Tunggal masih belum efektif dimana belum adanya pemisahan tugas untuk fungsi-fungsi yang terkait dalam penjualan tunai mulai dari fungsi penjualan, fungsi kas, dan fungsi akuntansi yang masih di jabat rangkap oleh bagian administrasi, catatan yang digunakan dalam penjualan tunai juga masih belum lengkap dimana mereka hanya menggunakan jurnal penjualan tunai, jurnal penerimaan kas, dan jurnal umum serta belum adanya flowchart penjualan tunai.

Kata kunci : Sistem, Informasi, Akuntansi, Penjualan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi pada masa modern ini memiliki peranan yang penting terhadap kemajuan dan perkembangan sebuah organisasi termasuk pada dunia usaha. Tidak hanya di berlakukan untuk perusahaan-perusahaan besar namun sistem informasi akuntansi ini juga dapat di berlakukan untuk usaha mikro kecil menengah (Berlia Setiawan, Kodrat Imam Satoto, 2011:1). Sistem informasi akuntansi juga sangat penting untuk operasi perusahaan termasuk UMKM , karena memiliki berbagai manfaat salah satunya untuk membuat dan menyajikan informasi untuk membantu perusahaan untuk menjalankan aktivitas rantai dan nilai utama secara efektif dan efisien (Nuriadini, 2022:3). Kualitas suatu informasi juga tergantung dari 3 (tiga) hal yaitu, informasi harus akurat, tepat waktu dan relevan (Lipursari, 2013:26).

Salah satu sistem informasi yang penting adalah sistem akuntansi penjualan. Dimana Penjualan merupakan kegiatan operasional yang sangat penting dan vital yang berkaitan langsung dengan asset perusahaan. Perusahaan juga mempunyai tiga tujuan dalam penjualan yaitu mencapai volume penjualan, mendapatkan laba tertentu, dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan. Maka untuk itu penting untuk perusahaan mempelajari sistem penjualan, karena penjualan merupakan sumber penghasilan bagi perusahaan (Prasetyati, 2018:1). Adapaun hal-hal yang digunakan terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai seperti jaringan prosedur penjualan tunai, fungsi-fungsi terkait, dokumen dan catatan yang digunakan, serta *flowchart* penjualan tunai.

Penjualan pada PT. Kerajinan Jepara Tunggal dilakukan secara tunai dengan aktivitas utamanya menjual barang kepada konsumen dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. PT. Kerajinan Jepara Tunggal juga merupakan sebuah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang tergolong dalam usaha kecil yang bergerak dibidang furniture yang

terkenal dengan meterial kayu jati yang berkualitas baik untuk pembuatan mebel yang sudah tidak diragukan lagi dengan ukiran yang indah sehingga memiliki nilai seni yang tinggi.

PT. Kerajinan Jepara Tunggal merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. PT. Kerajinan Jepara Tunggal juga merupakan badan usaha yang bergerak di bidang penjualan kursi, meja, jendela, pintu dan lemari. PT. Kerajinan Jepara Tunggal ini berdiri sejak tahun 2015, yang beralamatkan di Jln-Maumere Magepanda No 46 Waidoko Wolomarang, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Pada awal pendirian PT. Kerajinan Jepara Tunggal masih menggunakan sistem secara manual, namun seiring perkembangan zaman pada bulan september 2021 sudah mulai menggunakan sistem secara komputarisasi.

Adapun alasan penulis melakukan penelitian pada PT. Kerajinan Jepara Tunggal dikarenakan berdasarkan informasi dari hasil wawancara dengan bagian admin pada tanggal 14 Februari 2023 menyatakan bahwa PT. Kerajinan Jepara Tunggal saat ini menggunakan proses pencatatan secara manual dan melalui sistem komputerisasi. Selain itu, sistem informasi akuntansi untuk fungsi yang terkait dalam penjualan tunai belum efektif karena masih terjadi perangkapan tugas oleh admin dikarenakan bagian manajemen perusahaan tersebut belum ada dan permasalahan pada penjualan seperti sering terjadi selisih pencatatan penjualan karena perusahaan tidak hanya melakukan penjualan tapi juga menerima pesanan. Maka ketika ada pemesan barang dimana barang tersebut belum diinput ke dalam sistem maka akan dimasukkan sebagai kas masuk atau modal disetor. Oleh karena itu akan terjadi selisih antara pencatatan sistem dan pencatatan manual.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktaviani & Harjanti, (2021) dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Studi Kasus Di Samudera Motor) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai untuk kegiatan penjualan tunai kendaraan yang diterapkan oleh Samudera Motor dalam prakteknya ada yang kurang sesuai dengan teori dikarenakan adanya perangkapan fungsi yang dilakukan oleh satu orang namun hal tersebut tidak menghambat jalannya kinerja perusahaan. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Wesly Simanjuntak (2019) dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Rambutan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Rambutan belum berjalan efektif.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena peneliti mengambil objek penelitian pada PT. Kerajinan Jepara Tunggal dan juga penelitian terdahulu ada yang menggunakan teknik analisis data dengan metode komparatif.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian

Dilihat dari jenis datanya penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian ini adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan memerlukan insting yang tajam dari peneliti. Teknis analisis data deskriptif pada penelitian kualitatif ini berupa proses

menganalisis, menggambarkan dan meringkas kejadian atau fenomena dari data yang diperoleh melalui proses, karena dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT. Kerajinan Jepara tunggal

Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting untuk mempelajari serta memahami secara lebih mendalam terkait data yang dikumpulkan melalui informan yang telah ditentukan. Berdasarkan studi kasus sistem informasi akuntansi penjualan tunai peneliti sebagai instrumen kunci berusaha mengumpulkan data dengan terjun langsung ke lokasi penelitian yakni pada PT. Kerajinan Jepara tunggal dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni data laporan hasil penjualan tunai.

Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 16 Mei – 16 Juni Tahun 2023 pada PT. Kerajinan Jepara Tunggal yang terletak di Jln. Maumere Magepanda No 46 Waidoko, Kel. Wolomarang, Kec. Alok Barat, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur.

Analisis Data

Tahap-tahap dalam penelitian ada tiga tahapan ditambah dengan tahap akhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah :

1. Tahap pra lapangan
2. Tahap pekerjaan lapangan
3. Tahap analisis data
4. Tahap penulisan laporan hasil penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai PT. Kerajinan Jepara Tunggal

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai PT. Kerajinan Jepara Tunggal adalah dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli.

Penjualan tunai juga merupakan sebuah proses yang harus dilalui untuk melengkapi siklus akuntansi. Berikut sistem informasi akuntansi penjualan tunai PT. Kerajinan Jepara Tunggal :

Jaringan Prosedur Penjualan Tunai

Dalam prosedur order penjualan, PT. kerajinan Jepara Tunggal menerapkan sistem penjualan tunai yakni pembeli langsung datang ke lokasi, ada juga sistem pemesanan barang tetapi dilayani jika ada yang melakukan pesanan.

Selain prosedur order penjualan tunai juga perlu diketahui prosedur penerimaan kas yang merupakan langkah selanjutnya dari prosedur order penjualan, dimana prosedur penerimaan kas ini berfungsi untuk menerima pembayaran dari pembeli kemudian memberikan tanda pembayaran berupa nota/kwitansi yang sudah di cap lunaskan dan bagian pengiriman melakukan pengiriman barang ke lokasi pembeli.

Berikutnya prosedur penyerahan barang yang dilakukan oleh PT. Kerajinan Jepara Tunggal. Penyerahan barang akan dilakukan setelah pelanggan melakukan pembayaran atas pembelian tunai, setelah itu barang diserahkan kepada pembeli.

Setelah prosedur penyerahan barang pastinya akan dilakukan pencatatan penjualan tunai oleh bagian administrasi di lanjutkan prosedur penyetorankas ke Bank. Kas yang diterima dari hasil penjualan tunai dalam satu hari di setor ke bank dalam jumlah penuh. untuk penyetoran

kas ke bank PT. Kerajinan Jepara Tunggal bersifat tidak pasti tergantung persediaan bahan bakunya.

Selanjutnya Prosedur pencatatan penerimaan kas, dimana Pada PT. kerajinan jepara tunggal juga dilakukan prosedur penerimaan kas. Dan bagian terakhir prosedur pencatatan beban pokok penjualan yang sudah secara otomatis dimana sistem akan menghitung berapa harga pokok penjualannya.

Fungsi-Fungsi Terkait Dalam Penjualan Penjualan Tunai

Fungsi penjualan tunai di PT. Kerajinan Jepara Tunggal masih terjadi perangkapan dari fungsi penjualan, fungsi kas dan fungsi akuntansi yang di jabat rangkap oleh bagian administrasi yakni dari menerima order dari pembeli, menerima pembayaran dari pembeli, membuat nota, mencatat penjualan sampai dengan mencatat transaksi penjualan dan membuat laporan penjualan, dan fungsi pengiriman bertugas untuk mengirimkan barang ke lokasi pembeli.

Dokumen-Dokumen Yang Digunakan Dalam Penjualan Tunai

Dokumen yang gunakan PT. Kerajinan Jepara Tunggal dalam penjualan tunai adalah berupa faktur penjualan tunai untuk keperluan transaksi penjualan tunai, pita register kas yang diwakili dengan nota/kwitansi sebagai bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas, bukti setor bank sebagai bukti penyetoran uang tunai ke bank oleh fungsi kas, rekap beban pokok penjualan untuk meringkas harga pokok penjualan yang dijual 1 periode. Semua aktivitas dokumen diatas nanti diinput ke dalam aplikasi Zahir Accounting.

Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Penjualan Tunai

PT. Kerajinan Jepara Tunggal melakukan pencatatan dari hasil transaksi penjualan tunai hanya berupa faktur penjualan, jurnal penerimaan kas dan jurnal umum.

Pembahasan

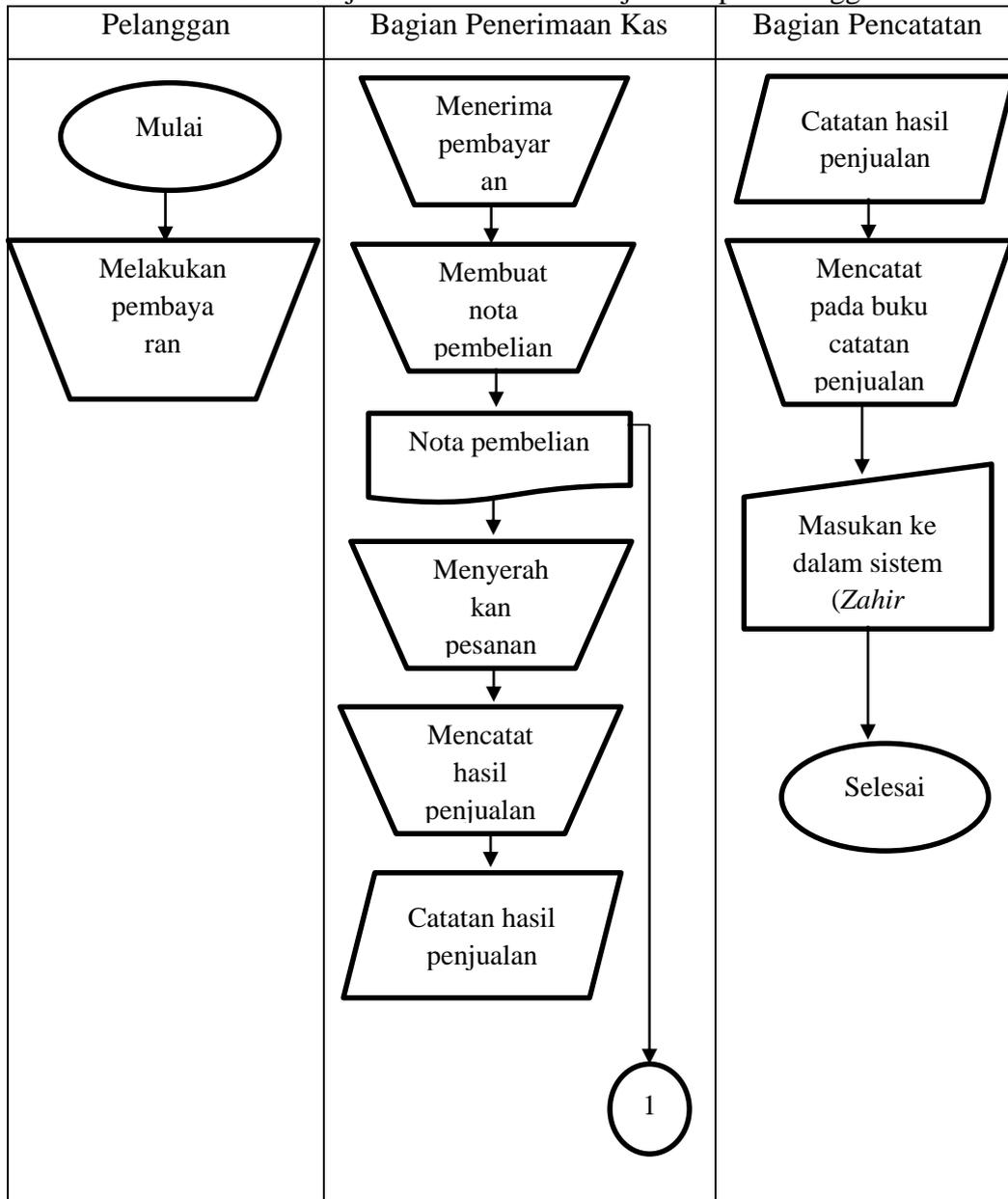
Dalam melaksanakan aktivitas penjualan dibutuhkan suatu prosedur penjualan. Dengan adanya prosedur penjualan maka kegiatan dalam penjualan akan berjalan dengan lancar dan teratur. Proses pencatatan transaksi penjualan tunai PT. Kerajinan Jepara Tunggal juga dilaksanakan secara manual dan melalui komputarisasi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai PT. Kerajinan Jepara Tunggal, diperoleh hasil temuan sebagai berikut :

Jaringan Prosedur Sistem Penjualan Tunai

Pelaksanaan prosedur order penjualan tunai pada PT. Kerajinan Jepara Tunggal berawal dari pembeli melakukan order barang, penerimaan kas oleh bagian administrasi, dilanjutkan dengan pemberian nota/kwitansi sebagai bukti pelunasan barang. setelah itu dilakukan penyerahan barang kepada pembeli dan dilanjutkan dengan pengiriman barang ke lokasi pembeli. Kemudian bagian administrasi melakukan pencatatan mengenai transaksi penjualan yang terjadi, dilanjutkan lagi dengan penyetoran kas ke bank, namun untuk penyetotan ini bersifat tidak pasti, selanjutnya bagian administrasi akan melakukan pencatatan penerimaan kas yang dilakukan melalui tiga tahap yang pertama akan di catata kedalam buku kas kecil, dicatat juga ke dalam buku penjualan dan akan di catat kembali ke dalam buku kas besar dan langkah terakhir pencatatan beban pokok penjualan yang dilakukan secara otomatis pakai sistem. Dari

prosedur yang dijalankan PT. Kerajinan Jepara Tunggal dapat disimpulkan bahwa prosedur order penjualan tunai PT. Kerajinan Jepara Tunggal sudah berjalan efektif dan sudah sesuai dengan *Standar Operating Procedur* (SOP) Sistem Informasi Akuntansi. Prosedur penjualan tunai dapat dibuatkan *Flowchart* atau bagan alir dokumen yang bertujuan untuk mempermudah alur proses transaksi pada perusahaan. Namun pada PT. kerajinan jepara tunggal masih belum dibuatkan *flowchart* penjualan tunai. oleh karena itu berdasarkan hasil wawancara penulis berusaha merancang *flowchart* penjualan tunai yang jika di gambarkan akan di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 *Flowchart*SOP Penjualan Tunai PT. Kerajinan Jepara Tunggal



Sumber : Data Diolah 2023

Fungsi-Fungsi Yang Terkait Penjualan Tunai

Jurnal Accounting UNIPA merupakan wahana hasil penelitian dan telaah konseptual dalam bidang - bidang akuntansi dan keuangan. Jurnal ini diterbitkan sejak tahun 2022, terbit 2 kali setahun, yaitu setiap bulan Juni dan Desember.

Dari sistem pencatatan maka perlu adanya fungsi-fungsi yang terkait dalam penjualan tunai. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai PT. Kerajinan Jepara Tunggal, yakni fungsi penjualan yang bertanggungjawab untuk menerima order dari pembeli, fungsi ini dilakukan oleh bagian administrasi. Fungsi kas untuk menerima pembayaran dari pembeli, fungsi ini dilaksanakan oleh bagian administrasi. Fungsi pengiriman yang bertanggungjawab mengirimkan barang, fungsi ini dilakukan oleh bagian pengiriman dan fungsi akuntansi untuk mencatat transaksi penjualan tunai dan membuat laporan hasil penjualan yang juga dilakukan oleh bagian administrasi. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai PT. Kerajinan Jepara belum efektif dimana fungsi-fungsi yang terkait dalam penjualan tunai belum dipisahkan karena masih terjadi perangkapan tugas oleh bagian administrasi.

Dokumen Akuntansi Yang Digunakan Dalam Penjualan Tunai

Dari fungsi-fungsi yang terkait, perlu adanya dokumen-dokumen yang digunakan. Untuk dokumen yang digunakan sebagai pendukung dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai PT. Kerajinan Jepara Tunggal yaitu faktur penjualan tunai untuk memberikan berbagai informasi yang terkait, pita register kas yang diwakili dengan nota/kwitansi sebagai bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas, bukti setor bank sebagai bukti penyetoran uang tunai ke bank oleh fungsi kas, rekap beban pokok penjualan untuk meringkas harga pokok penjualan (HPP) yang dijual 1 periode. Semua aktivitas tersebut kan dimasukkan ke dalam aplikasi *Zahir Accounting*. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dokumen akuntansi yang digunakan dalam penjualan tunai PT. Kerajinan Jepara Tunggal sudah lengkap, namun ada beberapa dokumen yang mereka tidak gunakan karena tsudah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan seperti *Credit Card Sales Slip*, *Bill of Lading* dan faktur penjualan COD.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan tunai

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai PT. Kerajinan Jepara Tunggal yaitu jurnal penjualan tunai dan jurnal penerimaan kas dan jurnal umum. Untuk jurnal umum sudah secara otomatis ada pada sistem. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai PT. Kerajinan Jepara Tunggal masih belum lengkap karena masih ada catatan yang belum dibuat seperti kartu persediaan dan kartu gudang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka penulis dapat menarik deskripsi pokok hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian sistem informasi akuntansi penjualan tunai PT. Kerajinan Jepara Tunggal dimana penerapannya masih belum efektif, hal tersebut lihat dari :

1. Fungsi-fungsi yang terkait dalam penjualan tunai belum dipisahkan karena masih terjadi perangkapan tugas oleh bagian administrasi mulai dari fungsi penjualan untuk menerima order dari pembeli, fungsi kas untuk menerima pembayaran dari pembeli dan fungsi akuntansi untuk mencatat transaksi penjualan tunai dan membuat laporan hasil penjualan.
2. Dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai pada PT. Kerajinan jepara tunggal sudah lengkap dimana PT. Kerajinan Jepara Tunggal sudah menggunakan faktur

penjualan tunai, pita register kas yang diwakili dengan nota/kwitansi, bukti setor bank dan rekap beban pokok penjualan. Adapun dokumen yang tidak mereka terapkan karena sudah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan seperti *credit card sales slip*, *bill of lading* dan faktur penjualan COD

3. Catatan yang digunakan dalam penjualan tunai pada PT. Kerajinan Jepara Tunggal belum lengkap dimana PT. Kerajinan Jepara Tunggal hanya menggunakan jurnal penjualan tunai, jurnal penerimaan kas, dan jurnal umum.
4. PT. Kerajinan Jepara Tunggal belum membuat *flowchart* penjualan tunai

Saran

1.1.1 Bagi Perusahaan

- a. Perlu adanya pemisahan tugas untuk fungsi-fungsi yang terkait dalam penjualan tunai seperti fungsi penjualan, fungsi kas, dan fungsi akuntansi yang masih di jabat rangkap oleh bagain adminisrasi, sehingga lebih menunjang produktifitas perusahaan agar pelaksanaan kegiatan perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan.
- b. Catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan tunai perlu dilengkapi seperti kartu gudang dan kartu persediaan, agar kegiatan penjualan tunai dapat berjalan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan.
- c. Perlu dibuatnya *flowchart* penjualan tunai guna mendukung aktivitas penjualan agar pelaksanaan kegiatan perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan.

1.1.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar memasukan unsur pengendalian internal untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, A., & Setiawan, H. (2017). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada UD. Fadillah Makmur*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.19497.65122>
- Ahmad, Z. D. (2017). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan PT.Colombus Citra Bumi Sulawesi Kabupaten Majene* [Universitas Muhammadiyah Makassar]. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>
- Ajeng Rossantika Sari, H. (2023). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan UMKM Pada Hisana Fried Chicken Di Surabaya. *Journal Of Management and Creativite Business (JMCBUS)*, 1(1), 162–174. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/jmcbus/article/view/534>
- American Accounting Association dalam M. Rizal Satria, A. P. F. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet (Pada Pd Beras Padaringan). *Ilmiah Akunatansi Dan Keuangan*, 3(2),146–164.<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/146/169/1111>
- American Institute Of Certified Public Accountants (AICPA). (n.d.). *Pengertian Lengkap, Fungsi, Siklus, Jenis dan Prinsip Akuntansi*. <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id>
- Andri Kristanto dalam Sunmaryati, R. R. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis WEB Pada Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang*. Universitas

- Raharja Tangerang.
- Andrianof dalam Maydianto, M. R. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada CV Powershop. *Jurnal Comasie*,04(02),50–58.<http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejournal>
- Anita Rachmawati, M. dan W. S. P. (2016). *Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Akuntansi Penjualan Tunai-BABII-Landasan Teori*. 1–23.
- Apritama, S. dalam A. (2021). Upaya Peningkatan Penjualan Es Ngiler Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah). *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram*, 19. <http://repository.ummat.ac.id/4966/>.
- Ardian Ardian, S. F. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV. Mitra Mobil Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 57–74. <https://jurnal.politeknikaceh.ac.id/index.php/jia/article/view/98>
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia*. Kementerian Sosial Republik Indonesia.<https://ejournal.kemensos.go.id/index.php/Quantum/article/download/1748/913/5900>
- Berlia Setiawan, Kodrat Imam Satoto, A. F. (2011). Sistem Informasi Akuntansi Untuk UKM. *Doctoral dissertation, Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik*, 1–7.
- Bogar, E. A. D., Dince, M. N., & Go'o, E. E. K. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Produksi Pada UPT. SIKKA INNOVATION CENTRE (*Doctoral dissertation, Universitas Nusa Nipa*). scholar.google.com
- Fensa, k. F., Dince, M. N., & Go'o, E. E. K. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada PDAM Kabupaten Sikka) (*Doctoral dissertation, Universitas Nusa Nipa*). scholar.google.com
- Goo, E. E., Herdi, H., & Rusmawati, L. (2023). Analysis of Implementation of SAK ETAP in Presentation of Financial Reports KSP KOPDIT Tuke Jung Head Office. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)* 3.2, 129-139.
- Guterres, Y. M. D., Dince, M. N., & Rangga, Y.D.P. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Biaya Tagihan Air Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Talibura. (*Doctoral dissertation, Universitas Nusa Nipa*). scholar.google.com
- Hakiki, A. (2020). Penggunaan SIA Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kota Daro Kabupaten Olan Ilir. *Sricommerce: Journal Of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://jcs.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jcs>
- Kelara, B. N. (2020). *Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah*(Doctoral dissertation,Universitas Bina Darma).<http://repository.binadarma.ac.id/eprint/1112>
- Kusuma, F. A. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Switch Apparel Surabaya*. 1(1), 162–174. <http://eprints.perbanas.ac.id/8305>
- Kwohon, Yosep No Ola, Maria Nona Dince, and Y. D. P. R. (2022). Analisis System Informasi Akuntansi Pendapatan Pada KSP KOPDIT Obor Mas Kantor Cabang Utama Flores Timur (Studi Kasus Pada Kantor Kas Solor). (*Doctoral dissertation, Universitas Nusa Nipa*).

scholar.google.com

- Lipursari, A. (2013). *Kata kunci* :5(1), 26–37.
- Metro, O. C. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Erkotama*. Politeknik Negeri Manado.<http://repository.polimdo.ac.id/id/eprint/2551>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT Remaja Rosdakarsa.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Monika, O., Dince, M. N., & Rangga, Y.D.P. 2022. analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Guru Dan Karyawan (Studi Kasus Pada SMA Negeri Pemana) (*Doctoral dissertation, Universitas Nusa Nipa*). scholar.google.com
- Mujahidah, A. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Hadji Kalla (TOYATA) Cabang Pinrang. *Economic Bosowa*, 2(1), 166–180. <http://www.economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/49>
- Mulyadi. (2016). *Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi-Bab II Landasan Teori*. 31. <https://digilid.polban.ac.id/download.php?30518>
- Mulyadi dalam Handoyo, M. A. (2019). *Dokumen Akuntansi Yang Digunakan Dalam Penjualan Tunai-BAB II Tinjauan Pustaka*. 1(69), 5–24. [http://repositori.stei.ac.id/94/2/BAB II.pdf](http://repositori.stei.ac.id/94/2/BAB%20II.pdf)
- Mulyadi dalam Putri, A. U. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus di UD Project Pot Kediri) [Universitas Nusantara PGRI Kediri]. In *SENMEA* (Vol. 7, Nomor 1). <https://proceeding.unpkediri.ac.id>
- Nuriadini, A. (2022). *Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM (Studi Fenomenologi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di PT PLN UP3 Demak)*. 11(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Nurmalina. (2017). *Flowchart-BAB II-Tinjauan Pustaka*. 8–30. [http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/245/2/BAB .pdf](http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/245/2/BAB%20II.pdf)
- Pasabiru. (2018). *Jenis-Jenis Penjualan-Landasan Teori BABII*. 7–17. https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/284153/file_10-BAB-II-Landasan-Teori.pdf
- Prasetyati, D., & Halim Eris Dianawati, A. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di Pt Eka Timur Raya Purwodadi Pasuruan. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 2337–2356.
- Prof. Dr. Sri Mulyani, M.Si., A. (2012). *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i01.4044>
- Purba dalam Suryati, I. (2021). Pengaruh Ukuran Usaha Dan Sumber Modal Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry Di Kecamatan Makasar Tahun 2019. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, 1(1), 18–30. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/download/23/24>
- Rachmawati, A., & Susanti, W. M. (2017). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Pt . Mutiara Cahaya Plastindo*. 3(3), 688–698. <https://scholar.google.com/>
- Rais, A. (2018). *Analisis Perancangan dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada UMKM Industri*

- Rumahan Anyaman Lontar di Kabupaten Takalar.* 1–92.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4692-full_Text.pdf
- Riyani, D. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Usaha Dagang Megah Makmur Furniture Di Tantung Redep. *Authentic Journal*, 3(1), 357.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id>
- Romney & Steinbart dalam (Fauzi, 2017:19-21). (2019). Bab II Landasan Teori Konsep Dasar Sistem. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/247200/file_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf
- Romney & Steinbart dalam Kusuma, F. A. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Switch Apparel Surabaya*. <http://eprints.perbanas.ac.id/8305/208/BAB-II.pdf>
- Saraswati, E. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah “Rumah Kreatif BUMN” Purbalingga. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 26–33.
<https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i01.4044>
- Silalahi, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan PT. Trans Retail Indonesia Cabang Medan Citra. *In prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 4(1), 534–539.
<https://www.e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/802>
- Simanjuntak, W. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Rambutan. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 4, 1.
- Sofia, I. P., & Ak, M. (n.d.). *GPP-Akt: Modul Sistem Informasi Akuntansi*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarko, J. D. (2011). Peranan sistem informasi akuntansi penjualan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih. *jurnal ilmiah akuntansi*, 1–29.
- Sutabri, T. (2012). *Teori Umum Konsep Dasar Sistem*. WIDURI. <https://widuri.raharja.info>
- Turmudi, A. (2017). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Lawsim Zecha* [Universitas Satya Negara Indonesia]. <https://rep.usni.ac.id>

